

## **BAB III**

### **ANALISIS SISTEM BERJALAN**

#### **3.1 Tinjauan Perusahaan**

PT. Felix Auto Service didirikan berdasarkan akta No. 006 pada tanggal 06 Desember 2007 oleh Notaris Elly Rustam, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-19960.

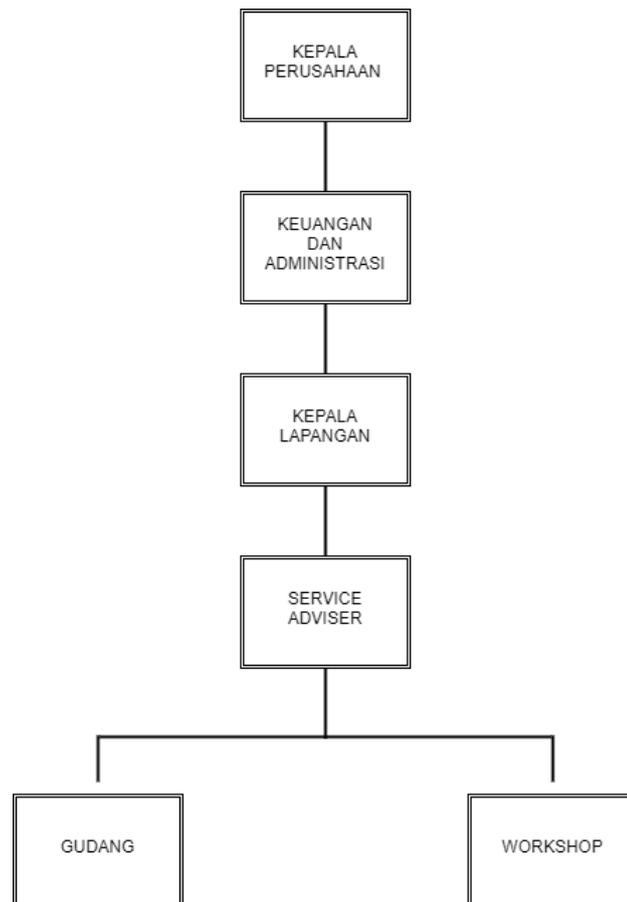
##### **3.1.1 Sejarah Perusahaan**

PT. Felix Auto Service (Bengkel ProCare) merupakan bengkel mobil yang telah berdiri selama 10 tahun. Dengan Nomor SIUP 14/24.1PK.7/31.75.03/-1.824.27e/2018 berdomisili di Jalan D.I Panjaitan Kav 5. Awalnya, Bengkel ProCare adalah bengkel umum yang menjalani jasa *body repairs* seluruh tipe mobil.

##### **3.1.2 Struktur Organisasi dan Fungsi**

Perusahaan menerapkan manajemen yang dituangkan dalam bentuk struktur organisasi. Merupakan sebagai kumpulan sarana yang penting dalam menjalankan fungsi. Struktur organisasi sebagai suatu pola yang mempunyai hubungan antara kedudukan dan peranan dalam suatu kerjasama.

Berikut ini merupakan struktur organisasi PT. Felix Auto Service, struktur organisasi fungsional dimana pembagian tugas masing-masing bagian dalam perusahaan adalah sebagai berikut :



Sumber : PT. Felix Auto Service

**Gambar III.1**  
**Struktur Organisasi PT. Felix Auto Service**

Tugas dan fungsi Organisasi di PT. Felix Auto Service :

#### 1. Kepala Perusahaan

Kelancaran jalannya tujuan usaha PT. Felix Auto Service (Bengkel Procure), serta bertanggung jawab atas semua kegiatan yang ada pada PT. Felix Auto Service.

## 2. Keuangan dan Administrasi

Bertanggung jawab penuh dan harus mampu untuk mencari solusi terhadap masalah umum dilingkungan perusahaan maupun diluar perusahaan serta bertanggung jawab akan berjalannya laporan *entry* kendaraan sampai ke pembayaran.

## 3. Kepala Lapangan

Bertanggung jawab akan proses pengerjaan di lapangan dan harus mampu untuk mencari solusi terhadap masalah di Lapangan.

## 4. Service Adviser

Bertanggung jawab akan proses transaksi dokumen dari kendaraan masuk sampai keluar dan bertanggung jawab untuk mengontrol pekerjaan dilapangan.

## 5. Logistik

Bertanggung jawab perihal bahan baku/*spareparts* untuk pengerjaan dilapangan seperti cat, dempul, wax, dll.

## 4. Workshop

Bertanggung jawab pada pengerjaan repair mobil, seperti dempul, cat, perbaikan (Las/Ketok).

### **3.2 Prosedur Sistem Berjalan**

Analisa prosedur merupakan menganalisa kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh pihak Bengkel Procure dalam melakukan proses sistem informasi, pengerjaan (*service*) yang sedang berjalan. Prosedur atau tahapan-tahapan dari analisa proses sistem penjualan yang sedang berjalan sebagai berikut :

#### **A. Prosedur Klaim Mobil**

Bagi customer yang ingin *merepair* mobil bisa menanyakan terlebih dahulu melalui telepon atau datang langsung ke bengkel untuk menanyakan perihal *claim* tersebut. Bagian SA akan melakukan pengecekan mobil terlebih dahulu dan menerima STNK untuk membuat Surat Tanda Terima Kendaraan.

#### **B. Prosedur Pengerjaan**

Selanjutnya bagian Service Adviser (SA) menyerahkan Surat Perintah Kerja (SPK) dan melakukan konfirmasi pengerjaan apa saja ke bagian lapangan (Kepala Lapangan). Jika sudah, kepala lapangan akan mengerjakan klaim tersebut.

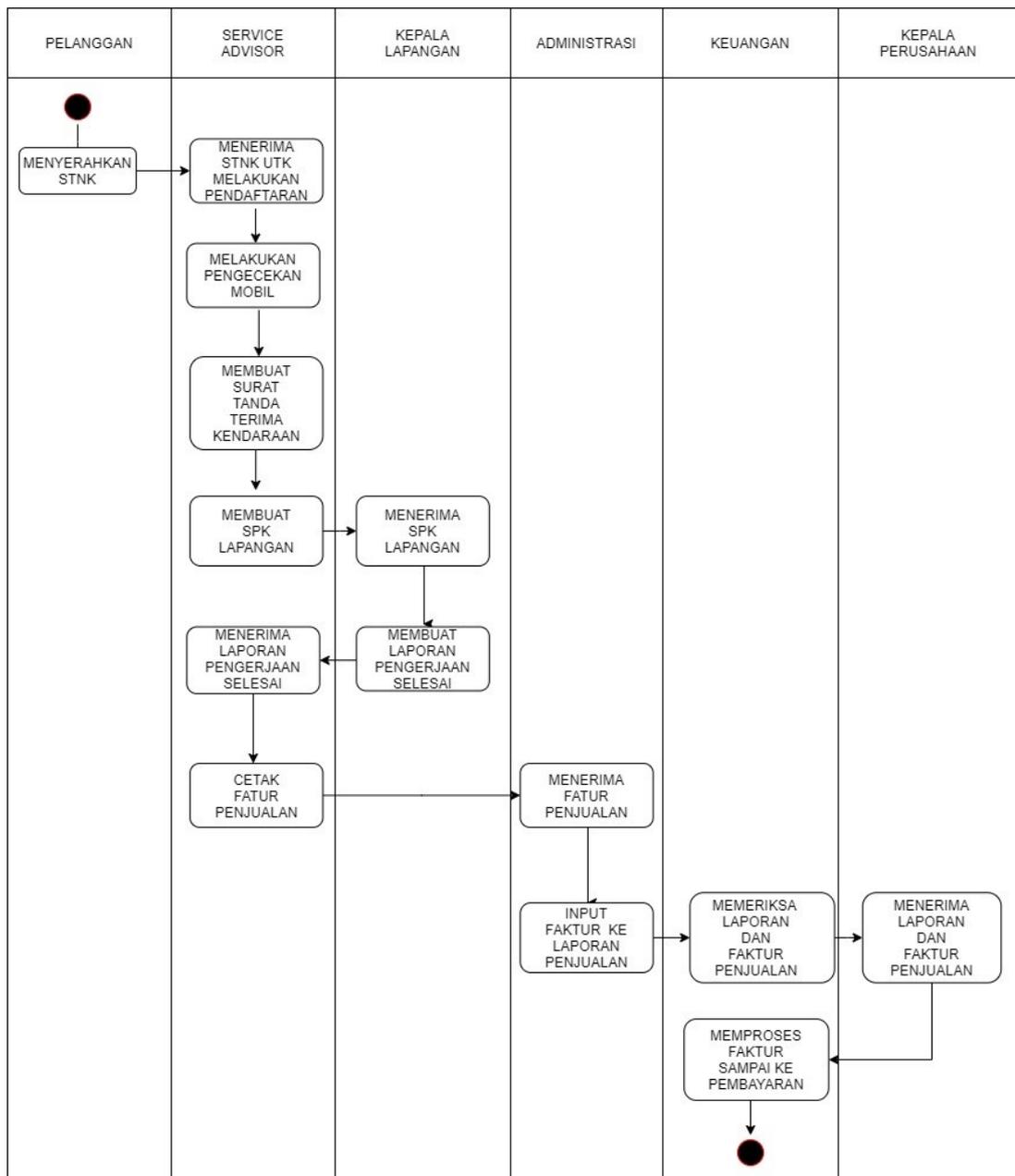
#### **C. Prosedur Laporan**

Selanjutnya jika pengerjaan mobil tersebut sudah selesai, bagian Service Advicer melakukan pengecekan berkas untuk faktur penjualan yang akan diserahkan ke bagian administrasi. Lalu setelah bagian administrasi menginput faktur tersebut ke laporan klaim. Faktur dan laporan tersebut diberikan kepada bagian keuangan untuk diperiksa dan diserahkan ke kepala perusahaan.

#### **D. Prosedur Pembayaran**

Selanjutnya jika faktur sudah diperiksa oleh kepala perusahaan, bagian keuangan melakukan penagihan kepada pelanggan.

### 3.3 Activity Diagram



Gambar III. 2

Activity Diagram Sistem Berjalan PT. Felix Auto Service

### 3.4 Spesifikasi Dokumen Masukan

Dokumen masukan adalah segala bentuk dokumen masukan baik yang berasal dari lingkungan dalam maupun lingkungan luar organisasi perusahaan, yang mana dokumen itu akan diolah dalam suatu proses agar dapat menghasilkan keluaran yang diinginkan.

1. Nama dokumen : STNK  
Fungsi : Bukti Masuk Kendaraan  
Sumber : Pelanggan  
Tujuan : Untuk pendaftaran klaim  
Media : Kertas  
Jumlah : 2 Rangkap  
Frekuensi : Setiap ada pengerjaan mobil  
Bentuk : Lampiran A.1
  
2. Nama dokumen : Surat Tanda Terima Kendaraan  
Fungsi : Bukti Terima Kendaraan  
Sumber : Bengkel  
Tujuan : Untuk bukti tanda terima kendaraan  
Media : Kertas  
Jumlah : 3 Rangkap  
Frekuensi : Setiap ada pengerjaan mobil  
Bentuk : Lampiran A.2

3. Nama dokumen : Surat Perintah Kerja
- Fungsi : Bukti pengerjaan kendaraan
- Sumber : Bengkel
- Tujuan : Untuk mengetahui apa saja yang akan dikerjakan
- Media : Kertas
- Jumlah : 2 Rangkap
- Frekuensi : Setiap ada pengerjaan mobil
- Bentuk : Lampiran A.3

### 3.5 Spesifikasi Dokumen Keluaran

1. Nama Dokumen : Faktur Penjualan
- Fungsi : Bukti Rincian Pengerjaan Klaim Mobil
- Sumber : Service Adviser (SA)
- Tujuan : Untuk menagih ke pelanggan
- Media : Kertas
- Jumlah : 5 Lembar
- Frekuensi : Setiap selesai perbaikan mobil
- Bentuk : Lampiran B.1
2. Nama Dokumen : Laporan Klaim
- Fungsi : Bukti Laporan Klaim Pengerjaan
- Sumber : Bagian Administrasi
- Tujuan : Untuk mengetahui laporan mobil yang selesai perbaikan
- Media : Kertas

Jumlah	: 1 Halaman
Frekuensi	: Setiap ada Faktur Penjualan
Bentuk	: Lampiran B.2

### **3.6 Permasalahan Pokok**

1. Sistem yang ada di PT. Felix Auto Service masih manual dengan menggunakan buku sebagai laporan dan menggunakan *Microsoft Excel* sebagai penginputan laporan Faktur Penjualan.
2. Memerlukan banyak tempat arsip penyimpanan faktur penjualan sehingga pada saat pencarian harus dicari secara manual dan dapat menyita banyak waktu dan kemungkinan tersebut ada yang hilang.

### **3.7 Pemecahan Masalah**

1. Dengan membuat perancangan sistem informasi pengerjaan jasa, dapat mencegah keterlambatan arus informasi dan pembuatan laporan sudah dilakukan secara terkomputerisasi sehingga informasi yang dihasilkan secara cepat.
2. Pihak PT. Felix Auto Service diharapkan menggunakan prosedur berbasis online sehingga dapat mengurangi permasalahan yang ada di perusahaan tersebut.